

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kecamatan Ketahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal syariah di Kecamatan Ketahun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,360 > 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan atau motivasi yang dimiliki responden belum cukup kuat untuk mendorong mereka melakukan investasi di pasar modal syariah.
2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal syariah di Kecamatan Ketahun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan generasi Z mengenai investasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal syariah di Kecamatan Ketahun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,474 > 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi yang tersedia belum tentu mendorong generasi Z untuk memiliki minat berinvestasi secara langsung.
4. Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal syariah di Kecamatan Ketahun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap risiko investasi dapat meningkatkan minat generasi Z untuk berinvestasi, karena mereka menjadi lebih siap dalam menghadapi kemungkinan risiko yang terjadi.
5. Secara simultan motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Generasi Z di pasar modal syariah di Kecamatan Ketahun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi Z

B. Saran

1. Bagi Generasi Z

Generasi Z disarankan untuk secara aktif meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi, khususnya terkait investasi syariah di pasar modal, melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan, seminar, webinar, serta edukasi berbasis digital yang disediakan oleh lembaga resmi dan terpercaya.

Pemanfaatan platform pembelajaran investasi, aplikasi keuangan, serta konten edukatif di media digital diharapkan mampu membentuk pola pikir investasi yang rasional, terencana, dan berorientasi jangka panjang. Dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran finansial tersebut, Generasi Z diharapkan mampu membangun perencanaan keuangan yang mandiri, berkelanjutan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga investasi tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari upaya mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

2. Bagi Lembaga Terkait

Lembaga terkait seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta perusahaan sekuritas diharapkan dapat memperluas dan mengoptimalkan program edukasi pasar modal syariah yang berbasis digital dan mudah diakses oleh Generasi Z.

Program edukasi tersebut perlu dirancang secara kreatif, interaktif, dan adaptif terhadap karakteristik Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital, media sosial, dan platform daring. Selain itu, penyediaan konten edukasi yang sederhana, aplikatif, serta relevan dengan kebutuhan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan minat, kepercayaan, dan partisipasi Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah secara berkelanjutan.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung peningkatan literasi keuangan dan investasi syariah masyarakat, khususnya pada kalangan Generasi Z, melalui penyusunan program-program edukatif yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama lintas sektor dengan lembaga pendidikan, lembaga keuangan, organisasi kepemudaan, serta lembaga keagamaan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan investasi syariah. Dengan adanya sinergi antarlembaga tersebut, diharapkan tercipta ekosistem literasi keuangan dan investasi yang kondusif, inklusif, dan berkelanjutan di tingkat daerah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan

variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi Generasi Z, seperti literasi keuangan, pengaruh media sosial, lingkungan sosial, tingkat pendapatan, gaya hidup, serta faktor psikologis individu. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun metode campuran (mixed methods), serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang lebih komprehensif dalam pengembangan kajian investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

